# **VCS dan GIT**

Dibuat oleh: Erwin (Nindya 8G – IT Development Manager)

Sabtu, 7 Mei 2016

VCS adalah kepanjangan dari Version Control System.

VCS merupakan sebuah sistem yang menyimpan perubahan pada satu atau lebih file pada waktu tertentu yang nantinya kita bisa sebut dengan suatu versi.

VCS inilah yang mengatur software berada pada versi apa (atau berapa) setelah kita membuat satu atau lebih fitur software.

Contoh:

- Windows 7, Windows 8, Win 10

- Game versi Beta lalu akhirnya rilis secara official

- update "patch" game Dota 2 yang terus menerus, seperti patch 6.77 dan 6.78b.

- Nindyamaya v 1.0 dan v 2.0

- Binusmaya v.3 u/ kemanggisan, v.5 u/ alsut

Contoh-contoh system VCS:

* Git (github.com, Gitlab.com, Bitbucket.org, dll)
* SVN (Subversion)
* Mercurial
* Dan lainnya (browsing sendiri hehe :P )

Istilah-istilah yang sering digunakan pada VCS:

* Repository: suatu folder projek

Berikut adalah sebagian *command-command* yang ada pada git.

1. git clone [link repository git]

Fungsi: untuk meng-copy repository

Penggunaan:

git clone <https://github.com/ITDevelopmentBSLC/latihan_git_bslc.git>

1. git init

Fungsi: untuk meng-inisialisasi suatu folder kosong untuk dijadikan repository git

Penggunaan:

git init

1. git add [namaFile]

Fungsi: untuk menambahkan suatufile yang sudah dibuat/diubah sebelum dimasukkan pada *checkpoint commit.*

Penggunaan:

Untuk menambahkan **semua** file, gunakan

git add .

Untuk menambahkan 1 file saja gunakan

git add namafile.ext

1. git commit –m “isi pesan”

Fungsi: untuk menyimpan perubahan repository menjadi suatu checkpoint.

“isi pesan” disarankan merupakan pesan yang jelas mengenai perubahan apa yang telah dibuat.

Sebelum melakukan commit, pastikan tidak ada error pada repository.

Penggunaan:

git commit –m “fitur login cavis done”

1. git push origin namaBranch
2. git pull origin namaBranch
3. git checkout
4. git merge
5. git status
6. git log
7. git status